UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# BAB II

# GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

## A. Sejarah Singkat Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Kampar Beribukota di Bangkinang. Kabupaten Kampar terbentuk sejak tahun 1956 berdasarkan UU No 12 tahun 1956 dengan ibukota Bangkinang. Pada awalnya Kabupaten Kampar terdiri dari 19 Kecamatan dengan dua pembantu Bupati sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: KPTS. 318VII1987 tanggal 17 Juli 1987. Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkalan Kerinci. Pembantu Bupati Wilayah I mengkoordinir wilayah Kecamatan Rambah, Tandun, Rokan IV Koto, Kunto Darussalam, Kepenuhan, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoodinir wilayah Kecamatan Langgam, Pangkalan kuras, Bunut, dan Kuala Kampar. Sedangkan Kecamtan lainnya yang tidak termasuk Wilayah pembantu Bupati wilayah I & II berada langsung dibawah coordinator Kabupaten[18].

Bupati Kampar saat ini adalah Jefri Noer. Menggantikan Brhanuddin Husin pada pemilu 2011-2017 jauh sebelum reformasi, Kampar selalu di pimpin oleh bupati yang berlatar belakang militer dengan mengabaikan latar belakang sosial kultural semisal putra daerah. Namun dengan digulirkan otonomi daerah, kini Kampar memiliki pemimpin dari daerah sendiri.

[18] http://wikimediafoundation.orang,diakses tanggal 29 april 2016

Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 1.128.928 Ha merupakan daerah yang terletak antara 01000'40" Lintang Utara sampai 0027'00" Lintang Selatan dan 100028'30" – 101014'30" Bujur Timur[19]. Batas-batas daerah Kabupaten Kampar adalah sebagai Berikut:

Utara : Kabupaten Siak

Selatan : Kabupaten Kuantan Singingi

Barat : Kabupaten Rokan Hulu

Timur : Kota Pekanbaru

Di daerah Kabupaten Kampar terdapat dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil yaitu : pertama, sungai Kampar yang panjangnya -+ 413,5 km dengan kedalaman rata-rata 7,7 m dengan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamtan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu dan Kampar kiri. Kedua yaitu Sungai Siak bagian Hulu yakni panjangnya -+ 90 km dengan kedalaman rata-rata 8-12 m yang melintasi Kecamatan Tapung. Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai prasarana perhubungan, sumber air bersih budi daya ikan maupun sebagai sumber energy listrik (PLTA Koto Panjang). Kabupaten Kampar pada umumnya beriklim tropis. [20]Temperatur minimum terjadi pada bulan November dan Desember yaitu sebesar 210C. Temperatur maksimum terjadi pada Juli dengan Temperatur 350C. Jumlah

[19] *ibid*
[20] *ibid*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari hujan dalam tahun 2009, yang terbanyak adalah disekitar Bangkinang seberang dan Kampar Kiri.

Saat ini (tahun 2016), Kbupaten Kampar memiliki 21 Kecamatan, sebagai hasil pemekaran dari 12 kecamatan sebelumnya.[21] Kedua puluh satu Kecamatan tersebut (beserta ibu kecamatan) adalah :

1. Bangkinang (ibu kota: Bangkinang)
2. Bangkinang Barat (ibu kota: Kuok)
3. Salo (ibu kota: Salo)
4. Bangkinang Seberang (ibu kota: Muara Uwai)
5. Kampar Utara (ibu kota: Desa Sawah)
6. Kampar (ibu kota: Air Tiris)
7. Kampar Timur (ibu kota: Kampar)
8. Rumbio Jaya (ibu kota: Rumbio)
9. Tambang (ibu kota: Sungai Pinang)
10. Gunung sahilan (ibu kota: Kebun Durian)
11. Kampar Kiri (ibu kota: Lipat Kain)
12. Kampar Kiri Hulu (ibu kota: Gema)
13. Kampar Kiri Hilir (ibu kota: Sungai Pagar)
14. Perhentian Raja (ibu kota: Pantai Raja)
15. Siak Hulu (ibu kota: Pangkalan Baru)
16. Tapung (ibu kota: petapahan)
17. Tapung Hilir (ibu kota: Pantai Cermin)
18. Tapung Hulu (ibu kota: Sinama Nenek)

[21] Bagian pemetaan, Kecamatan Tambang

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

19. XIII Koto Kampar (ibu kota: Batu Bersurat)

20. Kampar Kiri Tengah (ibu kota: Simalinyang)

21. Koto Kampar Hulu (ibu kota: Tanjumg).[22]

## B. Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kampar 2013 tercatat 679,285 orang yang terdiri dari penduduk laki-laki 351,793 jiwa (52.49 persen) dan wanita 327,492 jiwa (47,51 persen). Ratio jenis kelamin (perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan) adalah 109. Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Kampar yaitu 333 jiwa/km2, dikuti Kecamtan Kampar Utara 226 jiwa/Km2. Selain itu lima Kecamatan yang agak padat penduduknya berada di Kecamtan Rumbio Jaya, Bangkinang Barat, Perhentian Raja, Kampar Timur, masing-masing 216 jiwa/km2, 191 jiwa/km2, 158 jiwa/km2, 154 dan 131 jiwa/km2. Sedangkan dua Kecamatan yang relative jarang penduduknya yaitu Kecamatan Kampar Kiri Hulu 9 jiwa/km2 dan Kampar Kiri Hilir 13 ji/km2. Sebagai salah satu daerah terluas di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar secara berkelanjutan melakukan peningkatan fasilitas seperti jaringan, jalan raya (1.856.56 km), jaringan listrik (72,082KWH) dengan 5 unit pembangkit tenaga diesel Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dikoto Panjang yang memproduksi energi dengan kapasitas tersambung sebesar 114,240 KWH.

Kampar utara adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kamapar ibu kota Kecamatan Desa Sawah yang sebelumnya masuk wilayah kecamatan

[22] *ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kampar, seiring otonomi daerah maka dimekarkan menjadi Kecamtan Kampar Utara.

Kampar Utara sangat kaya akan sumber daya alam, seperti migas, pertanian dan perikanan. Namun itu semua belum dikelola dengan maksimal, seperti cadangan minyak bumi yang berada di Desa Muara Jalai yang sampai saat ini belum dikelola. Untuk pertanian kelapa sawit dan perkebunan karet sudah lama menjadi mata pencarian masyarakat, terutama perkebunan sawit sudah banyak menggunakan system PIR (Perkebunan Inti Rakyat), namun untuk perkebunan karet masyarakat masih menggunakan system tradisional, baik pemeliharaan maupun penanaman dengan bibit yang yang dicabut dari kebun karet itu sendiri.

Kecamatan Kampar Utara memiliki 5 Desa yang memiliki PAMSIMAS diantara nya adalah :

**Tabel II. 1**
**Jumlah Penduduk Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar utara Kabupaten Kampar.**

| No | Jumlah | | Jenis kelamin | | Jumlah jiwa |
|---|---|---|---|---|---|
| | Dusun | Kk | Perempuan | Laki-laki | |
| 1 | 3 | 350 | 880 | 1030 | 1910 |

*Sumber: Kantor Desa Kampung Panjang*

Berdasarkan klasifikasi jumlah penduduk Desa Kampung Panjang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, terdiri dari 3 Dusun, 350 KK, dan jumlah penduduk laki-laki 1030, sedangkan perempuan 880 jiwa. Jadi, jumlah keseluruhan penduduk Desa Kampung Panjang adalah 1910 jiwa.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Tabel II. 2**
**Jumlah Penduduk Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.**

| No | Jumlah | | Jenis kelamin | | Jumlah Jiwa |
|---|---|---|---|---|---|
| | Dusun | Kk | Perempuan | Laki-laki | |
| 1 | 3 | 429 | 1.039 | 1184 | 2223 |

*Sumber data: kantor Desa Naga Beralih*

Berdasarkan klasifikasi jumlah penduduk Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, terdiri dari 3 Dusun, 429 KK, dan jumlah penduduk laki-laki 1184, sedangkan perempuan 1039 jiwa. Jadi, jumlah keseluruhan penduduk Desa Naga Beralih adalah 2.223 jiwa.

**Tabel II. 3**
**Jumlah Penduduk Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.**

| No | Jumlah | | Jenis kelamin | | Jumlah jiwa |
|---|---|---|---|---|---|
| | Dusun | Kk | Perempuan | Laki-laki | |
| 1 | 4 | 320 | 724 | 746 | 1470 |

*Sumber data: kantor Desa Sawah*

Berdasarkan klasifikasi jumlah penduduk Desa Sawah Kecamatan Kamapar Utara Kabupaten Kampar, terdiri dari 4 Dusun, 320 KK, dan jumlah penduduk laki-laki 746 jiwa, sedangkan perempuan 724 jiwa. Jadi, jumlah keseluruhan penduduk Desa Sawah adalah 1.470 jiwa.

**Tabel II. 4**
**Jumlah Penduduk Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utar Kabupaten Kampar.**

| No | Jumlah | | Jenis kelamin | | Jumlah jiwa |
|---|---|---|---|---|---|
| | Dusun | Kk | Perempuan | Laki-laki | |
| 1 | 3 | 340 | 756 | 720 | 1276 |

*Sumber data: kantor Desa Sungai Jalau*

Berdasarkan klasifikasi jumlah penduduk Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, terdiri dari 3 Dusun, 340 KK, dan jumlah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penduduk laki-laki 720, sedangkan perempuan 756 jiwa. Jadi, jumlah keseluruhan penduduk Desa Sungai Jalau adalah 1276 jiwa.

**Tabel II. 5**
**Jumlah Penduduk Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.**

| No | Jumlah | | Jenis kelamin | | Jumlah jiwa |
|---|---|---|---|---|---|
| | Dusun | Kk | Perempuan | Laki-laki | |
| 1 | 3 | 420 | 1340 | 1120 | 2460 |

*Sumber data: kantor Desa Sungai Tonang*

Berdasarkan klasifikasi jumlah penduduk Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, terdiri dari 3 Dusun, 420 KK, dan jumlah penduduk laki-laki 1120, sedangkan perempuan 1.340 jiwa. Jadi, jumlah keseluruhan penduduk Desa Sungai Tonang adalah 2460 jiwa.

**Tabel II.6**
**Pengelola PAMSIMAS**

| No | Nama Pengelola | Desa |
|---|---|---|
| 1. | Adri | Kampung panjang |
| 2. | Supen | Naga Beralih |
| 3. | Sudir | Sawah |
| 4. | Edi | Sungai Jalau |
| 5. | Alif | Sungai Tonang |

*Sumber Data: Data olahan wawancara*

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat jumlah pengelola PAMSIMAS adalah 5 pengelola yang terdiri dari Adri pengelola di Desa Kampaung Panjang, sedangkan Supen di Desa Naga Beralih dan Sudir di Desa Sawah, sedangkan di Desa Sungai Jalau adalah Edi dan yang terdapat di Desa Sungai Tonang adalah Alif.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## C. Ada Istiadat

Berbagai adat budaya terdapat di Kampar. Adapun adat yang dimaksud adalah:[23]

1. Adat Penobatan/ pengangkatan pucuk suku (acara khusus)

   Adalah sebuah prosesi/upacara adat yang dilakukan ketika terjadi penggantian kepala suku dalam sebuah persukuan di daerah tersebut. Acara ini dilakukan dalam bentuk suatu upacara adat yang melibatkan seluruh kepala keluarga didalam perukuan tersebut, dan juga memakan waktu serta biaya yang lumayan besar. Namun biasanya dana untuk biaya acara tersebut diambil dari swadaya masyarakat anggota persukuan tersebut.

2. Manjalang/jalang-jalang(menjunjung tinggi/mengunjungi)

   Manjalang merupakan suatu tradisi adat masyarakat Kabupaten Kampar ketika hari raya Idul Fitri dating, setiap keluarga mengadakan kunjungan kerumah keluarga yang yang lain. Biasanya kunjungan di lakukan oleh anggota keluarga yang lebih muda untuk mengunjungi anggota keluarga yang lebih tua. Seta tidak lupa pula setiap anggota suku mengunjungi anggota suku lainnya, terutama mengunjungi kepala adat sebagai ketua suku. Di Kabupaten Kampar acara ini lebih akrab di kenal dengan posesi manjalang mamak,yang dilkakukan oleh para anak kemenakan atau anak keponakan dari sang ninik mamak sebagai kepala suku.

[23] Leni Marlina, *Potensi Balimau Kasai Sebagai Atraksi Wisata Budaya Dlam Melestarikan Adat dan Budaya di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Pekanbaru, 2012, hlm .2

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Perundingan soko/pisoko

Biasanya acara ini dilakukan apa bila terjadi masalah atau ada sesuatu hal yang harus di dalam sebuah persukuan, ini dilakukan untuk mencari solusi dengan jalan bermusyawarah agar kerukunan dalam persukuan tersebut tetap terjaga.

4. Pernikahan

Pernikahan biasanya dilakukan dengan suatu prosesi dengan mengikuti adat istiadat yang berlaku di Kabupaten Kampar, dan mengacu kepada adat Andiko 44 yang menjadi pedoman tradisi di Kabupaten Kampar.[24]

5. Balimau Kasai adalah sebuah upacara tradisional yang istimewa bagi masyarakat Kampar di Provinsi Riau untuk menyambut bulan suci ramadhan. Acara ini biasnya dilaksanakan sehari menjelang masuknya bulan puasa. Upacra tradisional ini selain sebagai ungkapan rasa syukur dan kegembiraan memasuki bulan puasa, juga merupakan symbol penyucian dan pembersihan diri.[25] Balimau sendiri bermakna mandi dengan menggunakan air jeruk yang oleh masyarakat setempat disebut limau. Jeruk yang biasa digunakan adalah jeruk purut, jeruk nipis, jeruk kapas. Sedangkan kasai adalah wagian-wagian yang dipakai saat berkramas. Bagi masyarakat Kampar, pengharum rambut ini (kasai) dipercayai dapat mengusir segala macam rasa macam rasa dengki yang ada dalam kepala, sebelum memasuki bulan puasa.sebenarnya upacara bersih

[24] *ibid*
[25] Datuk Usar, *Kepala Suku Domo*, Wawancara, 12 Aapril 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diri atau mandi menjelang masuk bulan ramadhan tidak hanya dimiliki masyarakat Kampar saja. Kalau di Kampar upacara ini sering dikenal dengan nama Balimau Kasai.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.